Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Karakteristik yang matang membuat tokoh terlihat *believeable*. Karakteristik sendiri berperan besar dalam visualisasi tokoh Owen dan Olga yang dirancang oleh penulis.

Desain tokoh perokok Owen dirancang berdasarkan karakteristik apatis. Perokok apatis adalah perokok yang tahu bahaya rokok namun tetap merokok. Apatis ini sendiri oleh penulis dikaitkan dengan tendensi *introvert*. Visualisasi dari tokoh Owen dirancang berdasarkan personalitasnya yang apatis-*introvert* didapatkan hasil tokoh dengan bentuk dasar kotak, bentuk tubuh yang ramping, serta kostum yang tertutup. Karakteristik perokok apatis ini pun berhubungan erat dengan kata kunci *femme fatale*.

Desain tokoh asap Olga dirancang berdasarkan karakteristik *femme fatale*. Tokoh *femme fatale* cenderung memiliki identitas yang disembunyikan, dan menggunakan pesonanya agar pria melakukan apa yang dia kehendaki. Berdasarkan pernyataan tersebut didapatkan visualisasi Olga dengan bentuk dasar segitiga, bentuk tubuh yang seksi, serta kostum yang lebih terbuka. Sementara identitas yang lain yaitu monster berwujud serigala atau anjing merepresentasikan sisi bahaya dan brutal dari tokoh tersebut.

Perancangan tokoh pada..., Mediva Erviani, FSD UMN, 2017

5.2. Saran

Saran penulis bagi pembaca yang akan merancang desain tokoh adalah memperluas pengamatan karya seni sebagai materi dalam mendesain visual tokoh, serta memperdalam pencarian teori dan materi yang bersangkutan dengan topik. Penulis juga menyarankan penggunaan materi dalam bentuk wawancara untuk memperjelas karakteristik makhluk hidup agar dapat terlihat dan bertindak *believeable*.

Selain itu, penulis menyarankan pemilihan topik yang unik namun sudah dikuasai bagi calon perancang. Topik yang terlalu unik mungkin saja sulit untuk ditemukan info yang kredibel. Pastikan calon perancang meriset terlebih dahulu kevalidan dan tingkat kesulitan dalam pencarian topik.

Perancangan tokoh pada..., Mediva Erviani, FSD UMN, 2017